

# Modul Peserta Pasca Pelatihan

## Pelatihan Soft Skills Personal Branding

### Day 1

Digital Talent Scholarship 2020



# **Modul Pelatihan** **Soft Skill Fresh Graduate Academy &** **Vocational School Graduate Academy**

**Tema**  
**How To Stand Out Personal Branding**  
**Towards Career**

**How To Grow Personal Branding**  
**Towards Career**



# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>3</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>5</b>
<b>LATAR BELAKANG</b>	<b>5</b>
<b>DESKRIPSI PELATIHAN</b>	<b>5</b>
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<b>6</b>
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>6</b>
<b>INDIKATOR HASIL BELAJAR</b>	<b>6</b>
<b>INFORMASI PELATIHAN</b>	<b>7</b>
<b>INFORMASI PEMBELAJARAN</b>	<b>7</b>
<b>BUILDING YOUR MINDSET</b>	<b>8</b>
<b>1. PENGERTIAN POLA PIKIR</b>	<b>8</b>
<b>2. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI POLA PIKIR</b>	<b>9</b>
<b>3. JENIS – JENIS POLA PIKIR</b>	<b>11</b>
<b>SELF PURPOSE</b>	<b>16</b>
<b>SKILL MAPPING</b>	<b>21</b>
<b>CAREER GOALS</b>	<b>23</b>

## Kata Pengantar

Era Digitalisasi pada Industri 4.0 di Indonesia saat ini dihadapkan pada tantangan hadirnya permintaan dan penawaran talenta digital dalam mendukung perkembangan ekosistem industri teknologi.

Tantangan tersebut perlu dihadapi salah satunya melalui kegiatan inovasi dan inisiasi dari berbagai pihak dalam memajukan talenta digital Indonesia, baik dari pemerintah maupun mitra kerja pemerintah yang dapat menyiapkan angkatan kerja muda sebagai talenta digital Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia sejak tahun 2018-2019, telah menginisiasi Program Digital Talent Scholarship yang telah berhasil dianugerahkan kepada 26.000 penerima pelatihan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Program Digital Talent Scholarship ini ditujukan untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi tema-tema bidang teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan menjadi bagian untuk memenuhi permintaan dan penawaran talenta digital Indonesia.

Tahun ini, Program Digital Talent Scholarship menargetkan pelatihan peningkatan kompetensi bagi 60.000 peserta yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing SDM bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari program pembangunan prioritas nasional. Program pelatihan DTS 2020 ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, keahlian angkatan kerja muda Indonesia, masyarakat umum dan aparatur sipil negara di bidang teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa di era Industri 4.0.

Program DTS 2020 secara garis besar dibagi menjadi tujuh akademi, yaitu: Fresh Graduate Academy (FGA), Program pelatihan berbasis kompetensi bersama Global Tech yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagi lulusan S1 bidang TIK dan MIPA, dan terbuka bagi penyandang disabilitas; Vocational School Graduate Academy (VSGA), Program pelatihan berbasis kompetensi nasional yang ditujukan kepada peserta

pelatihan bagi lulusan SMK dan Pendidikan Vokasi bidang TI, Telekomunikasi, Desain, dan Multimedia; Coding Teacher Academy (CTA), Program pelatihan CTA merupakan program pelatihan pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagi Guru setingkat SMA/SMK/MA/SMP/SD di bidang pemrograman. Online Academy (OA) , Program pelatihan OA merupakan program pelatihan Online di bidang Teknologi Informasi yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagi Masyarakat umum, ASN, mahasiswa, dan pelaku industri; Thematic Academy (TA), Program pelatihan TA merupakan program pelatihan multisektor bagi pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan kepada peserta pelatihan dari jenjang dan multidisiplin yang berbeda; Regional Development Academy (RDA), Program pelatihan RDA merupakan program pelatihan pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi ASN di Kawasan Prioritas Pariwisata dan 122 Kabupaten Prioritas Pembangunan. Digital Entrepreneurship Academy (DEA), Program pelatihan DEA merupakan program pelatihan pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan kepada talenta digital di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Selamat mengikuti Pelatihan Digital Talent Scholarship, mari persiapkan diri kita menjadi talenta digital Indonesia.

Jakarta, 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia **Dr. Ir. Basuki Yusuf Iskandar, MA**

## Pendahuluan

Memulai adalah langkah pertama yang harus dilakukan ketika anda ingin sukses. Tanpa memulai, anda tidak akan tahu sampai mana batas dan keterampilan dapat terasah dan berkembang.

Seri artikel ini akan menjelaskan bagaimana cara menumbuhkan *personal branding* dalam menunjang karir. Kita akan melihat apa saja yang perlu kita ketahui untuk menumbuhkan *personal branding* tersebut.

Pertama, kita akan mempelajari mengenai pola pikir. Kemudian mengenal diri sendiri, lalu memetakan keterampilan yang ada dan terakhir menentukan tujuan apa yang ingin dengan cara dengan *personal branding*.

## Latar belakang

Unit kompetensi ini dinilai berdasarkan tingkat kemampuan peserta menumbuhkan *personal branding* dalam menunjang karir. Adapun penilaian dilakukan menggunakan program *Refreshment* melalui aplikasi *LMS Mobile Apps* yang harus diunggah peserta dan diisi dalam setiap akhir sesi pelatihan.

## Deskripsi Pelatihan

Materi pelatihan ini memfasilitasi peserta untuk menumbuhkan *personal branding* dalam menunjang karir.

## Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menumbuhkan *personal branding* dalam menunjang karir.

## Kompetensi Dasar

Mampu menumbuhkan *personal branding* dalam menunjang karir.

## Indikator Hasil Belajar

1. Mengenal pola pikir pertumbuhan tetap dan pola pikir pertumbuhan adaptif dan tegas
2. Mengetahui tentang tujuan dan nilai diri
3. Memetakan keterampilan yang dimiliki dan yang sedang tren
4. Mengetahui apa itu sukses, perbedaan antara karir dan enterpreneur dan menentukan tujuan

## INFORMASI PELATIHAN

Akademi	Regional Development Academy
Mitra Pelatihan	Agent&Co
Tema Pelatihan	<b>How To Grow Personal Branding Towards Career</b>
Sertifikasi	<i>Certification of Completion</i>
Persyaratan Sarana Peserta/spesifikasi device Tools/media ajar yang akan digunakan	Komputer/Laptop dengan spesifikasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terhubung dengan Internet</li> <li>2. Terdapat aplikasi Microsoft Office, Browser Internet dan Aplikasi Video Conference Zoom (Secara umum)</li> <li>3. Apabila menggunakan PC harus terdapat webcam Smartphone</li> </ol>
Aplikasi yang akan di gunakan selamat pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>LMS Mobile Apps</i> untuk akses ringkasan materi dan Quiz</li> <li>• Aplikasi untuk <i>interactive webinar</i></li> </ul>

## INFORMASI PEMBELAJARAN

Unit Kompetensi	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Durasi Pelatihan	Rasio Praktek: Teori	Sumber pembelajaran
How to Grow Personal Branding Towards Career	Modul dan Slide How to Grow Personal Branding Towards Career	Daring / Online	Live Session	70 : 30	

Materi Pokok
--------------



1. Building Your Mindset
2. Self Purpose
3. Skill Mapping
4. Career Goals

## Building Your Mindset

### 1. Pengertian Pola Pikir

Sebelum menumbuhkan *personal branding*, seyogyanya Anda menumbuhkan *mindset* atau pola pikir dalam diri sendiri terlebih dahulu. Namun, apakah Anda tahu apa itu pola pikir, faktor apa yang memengaruhinya, apa saja jenisnya, dan pola pikir apa yang perlu Anda tumbuhkan untuk *personal branding*?

*Pola pikir adalah posisi atau pandangan mental seseorang yang mempengaruhi pendekatan orang tersebut dalam menghadapi suatu fenomena. Pola pikir terdiri dari seperangkat asumsi, metode atau catatan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok yang tertanam dengan sangat kuat.*



James Artur Ray mengatakan *mindset* berarti kepercayaan–kepercayaan (sekumpulan kepercayaan) yang mempengaruhi sikap seseorang atau suatu cara berfikir yang menentukan perilaku pandangan, sikap, dan masa depan seseorang.

Sementara itu, dr. Ibrahim Elfiky juga menjelaskan dalam beberapa buku motivasinya, bahwa *mindset* adalah sekumpulan pikiran yang terjadi berkali-kali di berbagai tempat dan waktu serta diperkuat dengan keyakinan dan proyeksi sehingga menjadi kenyataan yang dapat dipastikan di setiap tempat dan waktu yang sama.

Setelah mencermati penjelasan di atas, simpulan yang didapat adalah pola pikir dapat yang memengaruhi keputusan atau tindakan yang akan dilakukan dan tidak begitu saja terbentuk karena ada faktor-faktor yang memengaruhinya.

## **2. Faktor – faktor yang memengaruhi Pola Pikir**

Pola pikir manusia tidak begitu saja terbentuk. Seperti Indomie pada warung kopi dan buatan sendiri, sama namun bisa berbeda rasanya, karena ada faktor yang memengaruhinya. Dalam pola pikir pun ada beberapa faktor yang memengaruhi pola pikir tersebut, antara lain:

### **a. Keluarga dan Sosial**

Keluarga mengembangkan kebiasaan bersama. Keluarga merupakan pengaruh pertama bagi kehidupan sebagian besar manusia. Mulai dari hal-hal sederhana seperti membaca buku, mematikan lampu setelah digunakan, hingga cara pengambilan keputusan-keputusan besar, seperti pilihan jurusan kuliah, pilihan pekerjaan dan tipe pasangan yang diidamkan. Kebiasaan ini akan menghasilkan anggota keluarga yang memiliki pola pikir yang terwarnai oleh nilai-nilai yang dibangun bersama sesuai penjelasan di atas. Sehingga tidak heran, biasanya adat kebiasaan dan pola pikir pertama kita terbentuk dari keluarga.

Pola pikir seseorang yang berasal dari keluarga yang sarat dengan sistem nilai positif, dapat dipastikan akan lebih unggul dari keluarga yang tidak atau kurang membangun sistem nilainya.

Begitu pula dalam sosial, orang yang banyak berteman dengan pengusaha, cenderung memperlihatkan pola pikir seperti pengusaha, yang berteman dengan politikus cenderung mengikuti gaya berpikir politikus dan berteman dengan orang yang memiliki semangat belajar tinggi pun, lambat laun akan ikut memiliki semangat belajar tinggi juga.

#### **b. Lingkungan /Tempat**

Lingkungan atau tempat tinggal Anda juga memengaruhi pola pikir. Biasanya, lingkungan yang banyak memiliki sistem nilai positif akan membuat Anda ikut akan arusnya juga begitu pula sebaliknya. Baik Anda menyerapnya keseluruhan atau sebahagian saja.

Lingkungan pada dasarnya akan membentuk kepribadian seseorang baik sifat, karakter dan moral hingga pola pikir. Tidak heran orang yang datang dari lingkungan yang berbeda akan cenderung memiliki pola pikir yang juga berbeda.

#### **c. Waktu dan Musim**

Anda juga harus tahu, pola pikir pun bisa terpengaruh berdasar waktu dan musim. Pola pikir tidak selalu tetap, namun sangat dinamis. Ketika pagi berangkat ke kantor, biasanya pola kita bersemangat, berpikir apa saja yang bisa Anda selesaikan di kantor hari ini dan mungkin merencanakan makan siang bersama dengan rekan Anda. Namun, ketika menjelang malam atau pulang kantor, berpikir bagaimana cara tercepat pulang ke rumah, istirahat, atau mungkin menyempatkan bermain dengan anak.

Begitu pula dengan musim, di Indonesia terbagi atas dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Kebiasaan ketika musim kemarau, akan sering mencari tempat yang dingin karena panasnya kemarau dan cenderung emosional. Ketika musim hujan, Anda akan lebih malas untuk beraktivitas dan cenderung mencari tempat yang hangat. Suhu yang berubah mendorong pola pikir Anda untuk bertindak sesuai dengan apa diinginkan.

Musim juga sangat mempengaruhi kebiasaan-kebiasan masyarakat yang ada di dalamnya. Adaptasi di setiap tempat dan musim inilah yang akhirnya menghasilkan pola pikir yang berbeda.

#### **d. Kejadian / peristiwa**

Kejadian atau peristiwa yang Anda alami memengaruhi juga pola pikir Anda dalam bertindak, contoh, pandemi covid-19 membuat masyarakat cenderung lebih disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan atau ketika tidak lulus ujian, Anda akan membuat diri terpuruk atau memacu semangat agar lulus ujian.

Pengalaman dan kejadian yang pernah dialami di masa lalu pun sangat mempengaruhi pola pikir saat ini. Karena setiap orang memiliki riwayat hidup yang berbeda, maka pola pikirnya pun bisa berbeda.

#### **e. Aktivitas**

Aktivitas-aktivitas yang jalani turut andil dalam memengaruhi pola pikir. Berolahraga misalnya. Aktivitas olahraga cenderung membawa dampak positif bagi tubuh Anda apabila sesuai kadarnya. Karena berdampak positif, pola pikir Anda akan meneruskan ke tubuh untuk berusaha olahraga terus agar tubuh Anda sehat.

Aktivitas lain termasuk diantaranya kegiatan yang dilakukan setiap hari, termasuk aktivitas berorganisasi hingga melakukan hobi yang santai.

### **3. Jenis – Jenis Pola Pikir**

Pola pikir memiliki beberapa jenis, seperti *Fixed Mindset*, *Growth Mindset*, *Adaptive Mindset*, dan *Assertive Mindset*. Anda harus mengenal beberapa jenis *mindset* untuk menentukan pola pikir apa yang Anda ingin pakai untuk mendukung *personal branding* Anda dalam menunjang karir.

#### **a. Fixed Mindset Vs Growth Mindset**

Anda mungkin pernah mendengar istilah *fixed vs growth mindset*, dua pola pikir dasar yang membentuk kehidupan kita. Namun apakah sebenarnya pengertian dari keduanya? Adakah pengaruhnya terhadap kehidupan kita?

*Fixed mindset* atau yang bisa diartikan sebagai pola pikir tetap, adalah sebuah penggambaran tentang orang-orang yang percaya bahwa kualitas, kecerdasan, atau bakat mereka merupakan sifat yang sudah tetap (oleh karenanya tidak dapat berubah).

Orang-orang dengan *fixed mindset* percaya bahwa kecerdasan serta bakat mereka tidak perlu dikembangkan lagi untuk menuju pada kesuksesan.

Sementara itu, orang yang memiliki *growth mindset* memiliki keyakinan dasar bahwa kecerdasan mereka dapat terus berkembang seiring dengan waktu, usaha, serta ketekunan.

Kemampuan dasar yang mereka miliki hanyalah titik awal dari potensi mereka. Maka, mereka akan selalu berpegang pada gagasan bahwa setiap orang bisa menjadi lebih pintar jika ada kemauan untuk mencoba.

Pola pikir tetap dan bertumbuh, seperti Anda memilihi zona nyaman atau tidak. Ibaratnya zona nyaman adalah *fixed mindset*, sedangkan keluar dari zona nyaman disebut *growth mindset*.

*Fixed mindset* cenderung merasa nyaman dengan posisi sekarang. Ketika diberi pekerjaan akan merasa bahwa itu susah dan tidak berusaha, contoh kalimat orang yang berpola pikir tetap, “Aku di sini saja!”, “Ini sudah cukup”, “Sepertinya susah!

Sedangkan, *Growth Mindset* cenderung merasa kurang puas dengan posisi sekarang dan ketika diberi pekerjaan akan dicoba terlebih dahulu, serta ketika susah menghadapi pekerjaan akan mencari cara lain untuk menyelesaikannya. Contoh kalimat orang yang berpola pikir bertumbuh, “Sepertinya aku bisa!”, “Saya coba dulu ya!”, “Ada cara lain!”



<i><b>Growth Mindset</b></i>	<i><b>Fixed Mindset</b></i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimis</li> <li>• Berani</li> <li>• Motivasi</li> <li>• Bahagia</li> <li>• Ceria</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesimis</li> <li>• Sedih</li> <li>• Takut</li> <li>• Curiga</li> <li>• Menyerah</li> </ul>

#### ***b. Adaptive Mindset***

Pola pikir seperti ini mirip bunglon. Hewan yang akan menyesuaikan warna kulitnya sesuai tempat yang ia singgahi atau tempati. Pola pikir ini cenderung siap merespon perubahan yang ada, cepat belajar dan mampu menyesuaikan diri. Orang yang berpola pikir seperti ini berusaha selalu beradaptasi dengan lingkungan kerja tempat ia bekerja.

# Adaptive Mindset

- Perubahan vs Kesempatan
- Cepat belajar
- Mampu menyesuaikan diri



*"Hanya ada satu yang tetap di dalam perubahan, yaitu perubahan itu sendiri"*

Contoh nyata yang saat ini sedang kita alami adalah pandemi covid-19. Banyak bisnis yang ambruk, PHK massal dimana-mana dan berbagai aspek lain dalam kehidupan kita pun berubah. Kita tidak bisa memprediksi dengan tepat kapan pandemi ini berakhir dan apakah setelah berakhir nanti kehidupan kita kembali sama. Satu-satunya yang dapat kita lakukan adalah beradaptasi. Mulai dari kebiasaan-kebiasaan sederhana seperti mencuci tangan hingga mulai mengembangkan digitalisasi dalam bisnis.



### c. *Assertive Mindset*

Berada di posisi tengah, pola pikir ini cenderung bersikap menghargai tanpa rendah diri. Pola pikir tersebut memiliki pendapat pribadi dan tetap menghormati orang lain, mengetahui hak diri dan orang lain, dan mampu bersikap tenang namun tegas. Contoh kalimat orang yang berpola pikir *assertive* “Saya sebenarnya tidak terlalu suka kopi, boleh saya dibuatkan teh saja?”, Maaf, saya sudah ada janji sore ini, apakah memungkinkan kalau saya selesaikan besok saja?”



The infographic is titled "Assertive Mindset" and is set against a blue background. In the top right corner, there is a logo for "DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP". The main content is organized into three columns. The first column, labeled "Pasif" at the bottom, features a grey mouse icon. The second column, labeled "Assertive" at the bottom, features a circular icon of a man in a white shirt and yellow tie. The third column, labeled "Agresif" at the bottom, features a yellow and black striped tiger icon. To the left of the icons, there is a bulleted list of characteristics for an assertive mindset. To the right, there is a text box providing an example of assertive communication.

**Assertive Mindset**

- Memiliki pendapat pribadi dan tetap menghormati pendapat orang lain
- Mengetahui hak diri dan orang lain
- Tenang namun tegas

Contoh kalimat Assertive:  
"Saya sebenarnya tidak terlalu suka kopi, boleh saya dibuatkan Teh saja?"

Pasif      Assertive      Agresif

*Assertive* itu sama dengan tegas, namun tidak mengorbankan hak-hak pribadi dan tetap menghormati hak orang lain terutama hak untuk tidak dipermalukan. Orang *assertive* itu diantara perilaku orang agresif dan orang pasif. Komunikasi *assertive* adalah suatu cara berkomunikasi yang menunjukkan rasa hormat diri Anda, dan juga hormat terhadap orang lain, perhatian pada orangnya, empati padanya tetapi tetap merujuk pada tujuan akhirnya (tujuan tidak berubah).



# SELF PURPOSE

## 1. *Ikigai*



*Ikigai* adalah istilah Jepang untuk menjelaskan kesenangan dan makna kehidupan. Kata itu secara etimologis meliputi *iki*, yang berarti kehidupan dan *gai*, yang berarti nilai. *Ikigai* kadang diekspresikan sebagai “alasan untuk bangun di pagi hari”. *Ikigai*-lah yang memberikan motivasi berkelanjutan untuk menjalani hidup, atau bisa juga dibilang bahwa *ikigai*-lah yang memberikan gairah hidup yang membuat semangat dalam menyambut kedatangan setiap hari baru. *Ikigai* juga seringkali diartikan sebagai prinsip hidup bahagia yang dapat mengatasi rasa jenuh dalam menghadapi rutinitas sehari-hari.

Pada tahun 2001 dalam penelitiannya, Akihiro Hasegawa seorang psikolog klinis dan profesor di Universitas Toyo Eiwa menempatkan kata *ikigai* sebagai bagian dari bahasa sehari-hari Jepang. Itu terdiri dari dua kata: *iki*, yang berarti kehidupan dan *gai*, yang berarti nilai.

Menurut Hasegawa, asal mula kata *ikigai* muncul di periode Heian (794 ke 1185). “*Gai* datang dari kata *kai* (tempurung kerang dalam bahasa Jepang) yang dianggap sangat bernilai, dan dari situ *ikigai* diartikan sebagai kata yang berarti

nilai kehidupan.” Hasegawa menemukan bahwa orang Jepang percaya apabila mengumpulkan kebahagiaan-kebahagiaan kecil dalam kehidupan sehari-hari akan membuat hidup lebih berarti dan penuh.

Dalam bincang-bincang TED berjudul “Cara untuk hidup hingga usia 100+”, seorang penulis asal Amerika, Dan Buettner, membahas *ikigai* secara spesifik sebagai sebuah etos bagi kesehatan dan usia panjang. Buettner menjelaskan ciri-ciri gaya hidup dari lima tempat di dunia tempat orang-orang berumur lebih panjang. Ia menyebut lima tempat itu sebagai “Zona Biru, wilayah-wilayah itu memiliki budaya dan tradisi sendiri yang menyumbang pada usia hidup yang panjang. Lima “Zona Biru” antara lain: Sardinia di Italia; Okinawa di Jepang; Loma Linda, California di Amerika Serikat; Semananjung Nicoya di Costa Rica dan Ikaria di Yunani.

Okinawa merupakan rantai pulau di Jepang paling selatan. Di sana terdapat banyak warga berusia lebih dari seratus tahun. Buettner mengutip kata-kata warganya sebagai kesaksian terhadap inti *ikigai*: seorang master karate berusia 102 tahun memberitahunya bahwa *ikigai*-nya adalah memelihara seni bela dirinya. (Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Ikigai>).

## 2. ***Personal Branding Perspective***

*Personal Branding* tidak begitu saja terbentuk, Anda harus melihat dari berbagai macam sisi, agar *personal branding* yang Anda buat dapat menunjang karir Anda. Seperti:

- a. Bagaimana kamu menurut orang lain?
- b. Bagaimana kamu menurut kamu?
- c. Bagaimana kamu seharusnya?

Untuk itu kita terus perlu menggali potensi dan keunggulan diri sendiri agar tercipta perspektif yang kita harapkan. Namun tentu saja setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Perspektif ini tidak dapat dibangun seketika.

Jika Anda serius ingin membangun *personal branding*, belajar dan memperkaya pengetahuan diri melalui berbagai macam metode menjadi mutlak dilakukan.

### 3. *Personal Branding Credibility*

*Personal branding* yang Anda buat sebaiknya berkualitas. bukan berarti Anda menjadi orang lain, namun sesuatu yang tidak disusun secara baik cenderung menghasilkan sesuatu yang tidak baik pula. Oleh karena itu Anda perlu:

- a. Mengetahui tujuan *personal branding*
- b. Riset mengenai *personal branding*
- c. Menentukan *personal branding* Anda
- d. Memasarkan konten otentik dan bernilai
- e. Konsisten
- f. Fokus pada audiens Anda
- g. Investasi *personal branding* di sosial media



*Personal branding berbicara mengenai apa yang Anda tunjukkan, itulah Anda.*

#### 4. ***Personal Branding Character***



Karakter menjadi hal yang sangat krusial dalam personal branding. Dalam hal ini ada dua hal krusial yang menentukan yaitu *habit* dan *attitude*. *Habit* atau kebiasaan akan melahirkan *attitude* atau sikap. Untuk itu, kita perlu mengembangkan kebiasaan yang baik, agar sikap kita pun sejalan dengan itu.

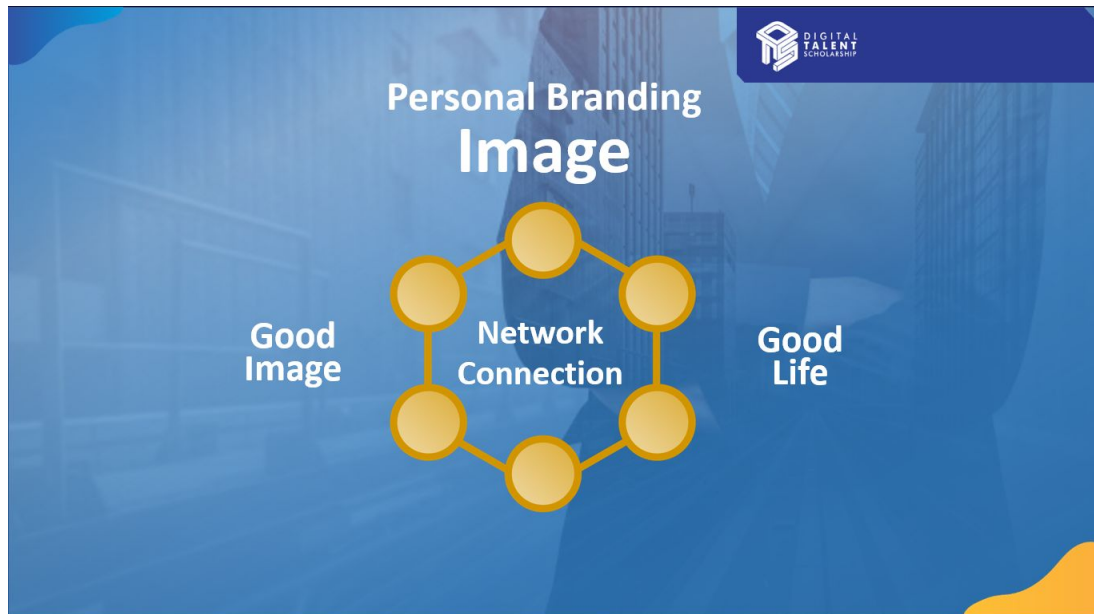
Contoh:

##### ***Care & Share***

- Saya ada kue nih, mau ga?
- Kalau kamu ga bisa lembur, biar saya aja!
- Nah, saya ada ide!
- Biar saya aja, saya bisa☺
- Mari kita kerjakan sama-sama!

#### 5. ***Personal Branding Image***

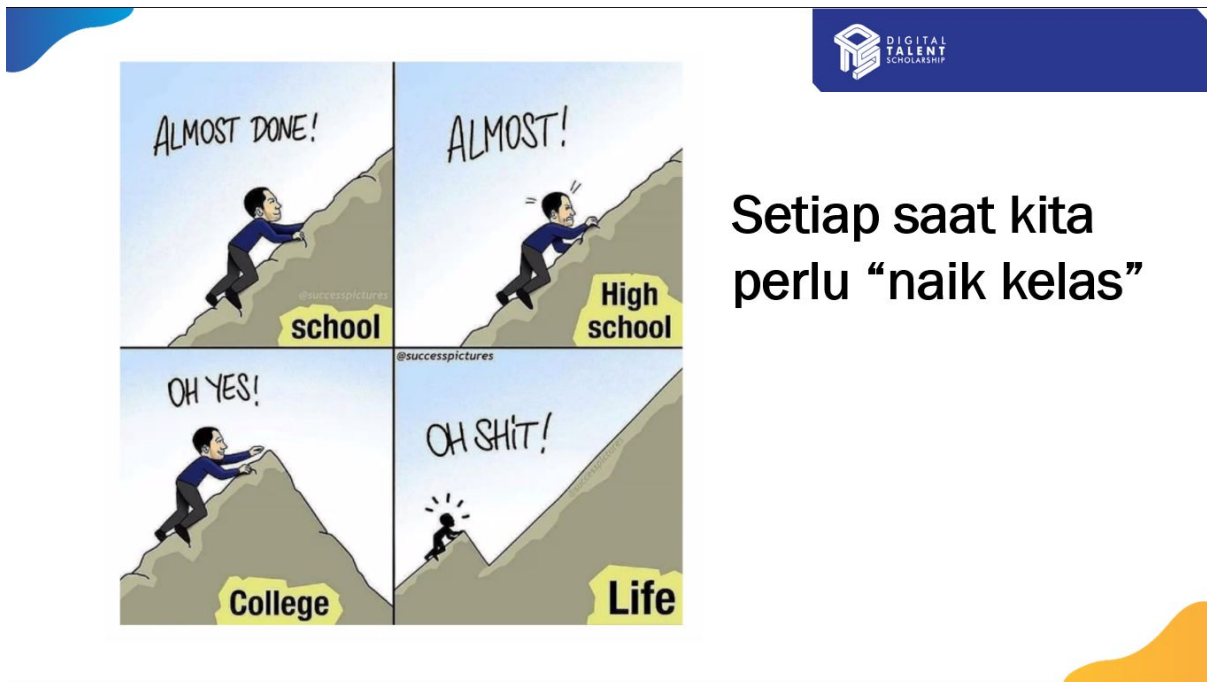
*Image* atau citra apa yang ingin kamu tampilkan di mata orang? *Image* yang baik akan bantu membangun *network* yang akhirnya akan mendatangkan banyak peluang kerjasama. *Personal brand image* yang paling sukses adalah cerminan otentik kualitas seseorang, tanpa harus membocorkan setiap detail kehidupan pribadi mereka.



*Personal image* juga berarti bagaimana kita mempresentasikan kita sendiri kepada orang lain, seperti bagaimana kita berpakaian yang rapi, berkomunikasi dengan tutur kata dan ekspresi wajah yang bagus sehingga orang lain menangkap sinyal-sinyal positif yang ada pada diri kita. Dalam kajian ilmu komunikasi, apa yang melekat di dalam diri setiap manusia, semuanya mengandung makna. Mulai dari apa yang kita ucapkan sampai kepada atribut-atribut yang melekat pada diri kita.

# SKILL MAPPING

Kehidupan terus berjalan tahun demi tahun, waktu bersekolah di SD sampai SMP Anda merasa perjalanan akan tercapai, ketika SMA ternyata perjalanan Anda masih panjang dan menganggap kuliah adalah tujuan. Namun, setelah lulus dan bekerja, ternyata itu semua semu, perjalanan anda masih panjang dan lebih panjang lagi. Oleh karena itu, selama belum terlambat, seraplah ilmu dan keterampilan apa saja yang Anda butuhkan.



Menyerap saja tidak cukup, Anda harus praktik. Dalam dunia kerja CV dan nilai-nilai sekolah atau kuliah Anda hanya lembaran kertas, yang dibutuhkan adalah kemampuan yang Anda miliki untuk diberdayagunakan oleh perusahaan dalam menunjang tujuan dari perusahaan tersebut.

Apalagi dalam bidang IT, banyak contoh kasus lulusan IT dengan lulus predikat terbaik, namun ketika masuk dunia kerja semuanya dikali nol.

# Top 10 IT Skills

1. Mobile Development
2. Artificial Intelligence
3. Python
4. Data Science
5. Cyber Security
6. Cloud/Amazon Web Service
7. Blockchain
8. Virtual Reality
9. IT Support
10. Internet of Things (IoT)

Memetakan *skill* atau kemampuan memang membutuhkan waktu, banyak lulusan perguruan tinggi yang belum “percaya diri” akan kemampuannya sendiri. Namun hal tersebut terus berproses, semakin banyak kesempatan dilakukan, maka tentu saja tingkat kepercayaan diri akan semakin baik karena *skill* semakin bertambah. Kuncinya, terus menggali dan mencoba banyak hal, hingga Anda menemukan “peta kemampuan” Anda sendiri.

Keahlian ialah suatu kemampuan yang melakukan sesuatu terhadap sebuah peran. Hal itu merupakan kemampuan yang bisa dipindahkan dari satu orang ke orang yang lainnya.

# CAREER GOALS

## 1. *Success*

### Apa itu sukses?

- Bill Gates  
Sukses adalah guru yang payah, kesuksesan mendorong orang-orang cerdas untuk berpikir bahwa dirinya tak akan pernah kalah.
- Thoma Alva Edison  
Sukses adalah 1 % Inspirasi, 99 % keringat.
- Zig Ziglar  
Sukses adalah standar pribadi, meraih apa yang tertinggi yang ada di dalam diri kita, menjadi semua yang kita bisa.

Menurut KBBI, sukses adalah mendapatkan hasil dari apa yang telah kita upayakan secara maksimal atau keberuntungan yang kita dapat selama mengupayakan sesuatu hal yang ingin dicapai.

Perlu kita garis bawahi, bahwa berhasil atau beruntungnya dalam mencapai kesuksesan tidak lepas dari usaha apa yang telah kita lakukan.

*Sukses setiap orang pasti berbeda. Apa sukses menurut versi Anda?*

## 2. *Career or Entrepreneur*

Sukses dapat diraih melalui 2 hal:

### a. *Career*

Sukses dalam berkarir adalah tujuan setiap orang. Umumnya karir memiliki jenjang yang harus dilalui untuk mencapai posisi tertinggi. Menurut KBBI karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya.



### **b. Entrepreneur**

Menurut KBBI, orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.



Baik memilih berkarir atau berwirausaha, kita harus memiliki tujuan. Menurut KBBI, tujuan adalah perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang.

### **3. Goals**

Atur apa tujuan yang dicapai dengan SMART

- *Specific*
- *Measurable*
- *Attainable*
- *Relevant*
- *Time Bound*

Contoh SMART goals:

“Pada tahun 2025 saya akan menjadi manajer di perusahaan ABC”

*Buat*

MY CAREER GOALS FOR THIS NEW YEAR	
* bonuses	promotion to tenure
collaborations ✓	* publications
committee chair ✓	ranking
fringe benefits ✓	reputation ✓
grad students ✓	* research grants
* invitations	review papers
laboratory space	salary ✓
memberships ✓	so many deadlines
office location ✓	* supplemental salary
parking space location	The Club ✓
postdocs	travel times approved ✓
prestige	vacation times approved ✓

*SMART goals dalam karirmu*

#### 4. *Know the Company*

Anda harus mengetahui mengenai perusahaan yang hendak Anda lamar atau ajak kerjasama sebagai berikut:

- Profil Perusahaan
- Jenjang Karir di Perusahaan
- Budaya Perusahaan
- Ilmu dan Wawasan yang didapat
- *Benefit & Insurance*

***DON'T BE TOO PICKY***

*"Yang terlalu pemilih sering terjebak pada kondisi tanpa adanya pilihan"*

<b>Tugas Dan Proyek Pelatihan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Pemetaan Keahlian (<i>Skill Mapping</i>)</li> <li>2. Kuis</li> </ol>
<b>Link Referensi Modul Pertama</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Link Youtube/Website rujukan</li> </ol>
<b>Bahan Tayang</b>
Bisa berupa Link/ Screen Capture Slide pelatihan
<b>Target Penyelesaian Modul Pertama</b>
1 hari selesai



DIGITAL  
TALENT  
SCHOLARSHIP



[digitalent.kominfo.go.id](https://digitalent.kominfo.go.id)

 [DTS\\_kominfo](#)

 [digitalent.kominfo](#)

 [digitalent.kominfo](#)

   [Digital Talent Scholarship](#)



Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Kementerian Komunikasi dan Informatika  
Republik Indonesia